

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *drill and practice* memiliki nilai rata – rata lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran tutorial.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Untuk siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *drill and practice*, sedangkan untuk siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah, Model Pembelajaran tutorial lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap Hasil Belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model

pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajaranak lebih tinggi dengan menggunakan Model Pembelajaran *drill and practice* dari pada dibelajarkan dengan Model Pembelajaran tutorial. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *drill and practice* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran *drill and practice* anak cenderung lebih aktif untuk mempelajari ilmu yang diperoleh dengan mendiskusikan secara bersama-sama utnuk mencapai tujuan pembelajaran.

Konsekuensi dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan Model Pembelajaran *drill and practice*. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *drill and practice* diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap hasil belajar iswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan memiliki hasil belajar tinggi memiliki rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa hasil belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi akan lebih dapat menerima materi ajar dibandingkan dengan motivasi belajar rendah karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, bertindak

cepat, optimis, agresif, cepat, serta membutuhkan lingkungan kerja yang beraneka ragam dan berorientasi pada tindakan. Sedangkan siswa memiliki Motivasi Belajar Rendah yaitu pendiam, pemalu, yang relatif terpisah dari orang lain dan secara emosional menarik diri.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi terhadap hasil belajar berimplikasi kepada guru untuk melakukan identifikasi dan prediksi dalam menentukan kecerdasan yang dimiliki siswa. Apabila motivasi siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu guru juga dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal yang latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan siswa dengan tipe Motivasi Belajar Rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek motivasi belajar adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih model pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negative yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam

pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan hasil belajar juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan konsep diri dapat dimulai dari meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan Motivasi Belajar Rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu di dalam memberikan motivasi, membangkitkan motivasi belajar, hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Dapat dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar maka guru dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi dan dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *drill and practice* memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran tutorial. Sedangkan siswa dengan Motivasi Belajar Rendah yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran tutorial lebih rendah dibandingkan yang dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *drill and practice*. Dengan demikian dapat

dipahami bahwa Model Pembelajaran *drill and practice* lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi, sedangkan Model Pembelajaran tutorial lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Motivasi Belajar Rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan konsep diri yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajaranak yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan motivasi belajar perlu menjadi perhatian secara bersama-sama.

Interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan Model Pembelajaran *drill and practice* dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan Hasil Belajar. Sedangkan untuk siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah agar selalu berupaya meingkatkan hasil belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

C. Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru KKPI disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *drill and practice* sebagai model pembelajaran alternatif untuk membentuk hasil

belajar siswa. Model Pembelajaran *drill and practice* telah mampu meningkatkan hasil belajar menjadi lebih tinggi.

2. Bagi guru : sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru menetapkan pilihan model pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan, bagi siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *drill and practice*, sedangkan siswa dengan Motivasi Belajar Rendah disarankan menggunakan Model Pembelajaran tutorial.
3. Bagi Peneliti : hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan seperti melakukan control terhadap variabel bebas di luar variabel yang akan diteliti sehingga dapat menghindari ancaman validitas internal dan validitas eksternal.
4. Untuk kesempurnaan ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variable moderator lain, seperti IQ, gaya berpikir, pengetahuan variable dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional.